

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN NAGARI  
SILOKEK PADA KAWASAN *GEOPARK* SILOKEK RANAH MINANG DI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

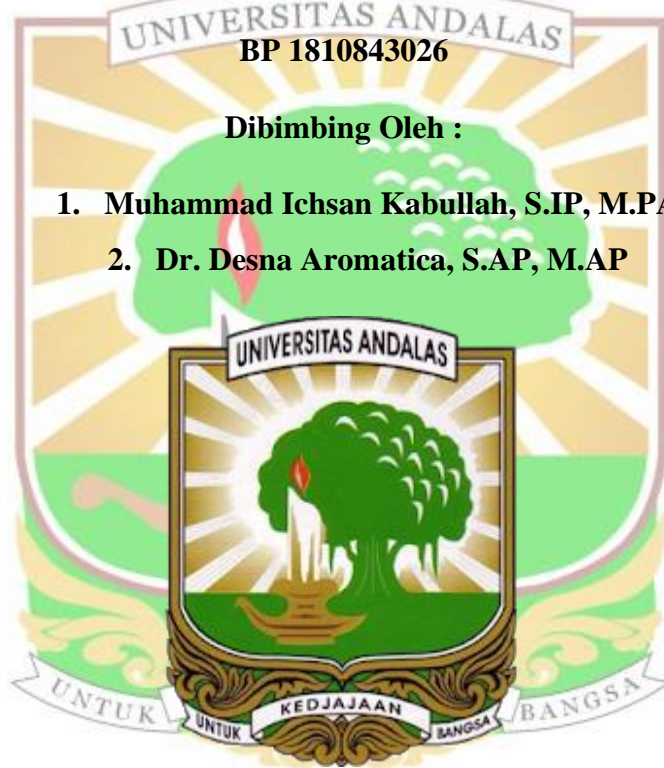
**Oleh**

**Fauzan Ash Shidiq**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
BP 1810843026**

**Dibimbing Oleh :**

- 1. Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA**
- 2. Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Fauzan Ash Shidiq, 1810843026, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Nagari Silokek Pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2022. Dibimbing oleh : Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Dr, Desna Aromatica, S.AP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 120 halaman dengan 5 buku teori, 8 buku metode, 3 skripsi, 9 jurnal, 3 dokumen, dan 4 website.**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan Nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek di Kab. Sijunjung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Nagari Silokek menjadi salah satu desa wisata di Sumatera Barat maka diperlukannya upaya untuk mengembangkan berbagai destinasi wisata di Nagari Silokek melalui pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan agar masyarakat Nagari Silokek memiliki sumber daya manusia yang memumpuni mengelola desa wisata di Nagari Silokek dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Selain itu, tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Nagari Silokek juga untuk melestarikan sumber daya alam yang ada di Nagari Silokek dengan memanfaatkan dan tetap menjaga kelestariannya agar generasi selanjutnya dapat merasakannya. Peneliti akan melihat bagaimana pembangunan pariwisata berkelanjutan di Nagari Silokek pada *Geopark* Ranah Minang Silokek di Kabupaten Sijunjung.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori dari John Swarbrooke mengenai Pembangunan Berkelanjutan Pariwisata membahas tiga dimensi yaitu, lingkungan, ekonomi dan sosial. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pemilihan informan dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yang menjadi informan sebanyak enam orang dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Kelompok Sadar Wisata Nagari Silokek. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan di nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek oleh Kabupaten Sijunjung masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kekurangan yang ditemukan dilapangan sebagai berikut, yaitu ; 1) Sektor pariwisata sesuatu hal yang baru bagi masyarakat Nagari Silokek sehingga membuat sumber daya manusia Nagari Silokek masih awam akan pariwisata, 2) pemikiran masyarakat yang masih banyak belum bisa beradaptasi dengan sektor pariwisata sehingga belum memiliki ekonomi kreatif sebagai cinderamata , 3) air sungai yang mengalir di Nagari Silokek tidak begitu bersih yang disebabkan air dari hulunya tidak bersih. Saran dari peneliti adalah memberikan pelatihan dan menstimulan masyarakat terkait pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu, juga harus mempertimbangkan aspek lingkungan demi menjaga ekosistem di Nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.

**Kata Kunci : Pembangunan, Pariwisata Berkelanjutan, *Geopark*, Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung.**

## ABSTRACT

**Fauzan Ash Shidiq, 1810843026, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Nagari Silokek Pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung, Departmennt Public Administration, Faculty Of Social Science and Politic Science, Padang 2022, Supervised by Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Dr, Desna Aromatica, S.AP, M.PA. this thesis consist of 120 pages, with references to 5 theory books, 8 methode books, 3 thesis, 9 journal, 3 document, and 4 the website.**

The purpose of this research is to analyze and describe the implementation of sustainable tourism development in Nagari Silokek in the *Geopark* in Kab. Sijunjung. Background of this research because Nagari Silokek considered as a tourist destination spot in West Sumatra, hence it's necessary to develop various tourist destinations in Nagari Silokek through the implementation of sustainable tourism development so that the people of Nagari Silokek would acquire capable human resources to manage tourist villages in Nagari Silokek and improving economic welfare of the people. In addition, the goal of sustainable tourism development in Nagari Silokek is also to preserve the natural resources that exist in Nagari Silokek by utilizing and maintaining their sustainability in order for future generations to experience them. Researchers will analyze the development of sustainable tourism in Nagari Silokek with the *Geopark* as tourism management in Sijunjung Regency.

In this study, the theory used of John Swarbrooke regarding the Sustainable Development of Tourism which discusses three dimensions, which are, environmental, economic and social. The method used by the researcher is descriptive qualitative method with interviews, documentation and observation as the tools to gather data for the research. The informants are selected using purposive sampling . six informants of the Youth and Sports Tourism Office and the Nagari Silokek Tourism Awareness Group. To verify the validity of the data, the researchers used source triangulation.

The results of this study conclude that the implementation of sustainable tourism development in the Silokek village in the *Geopark* by Sijunjung Regency is still not optimal. This is caused by several deficiencies found in the field as follows, namely; 1) The tourism sector is still something new for the people of Nagari Silokek, therefore the subject of tourism is still unfamiliar to the people of Silokek, 2) people are still close minded where they are unable to adapt with tourism sector so they don't have a creative economy as souvenirs, 3) river water that flows in Nagari Silokek is not very clean caused by the upstreams that are also not clean. Suggestions from researchers are to provide training and stimulate the community regarding the development of creative economy. In addition, environmental aspects must also be considered in order to maintain the ecosystem in Nagari Silokek in the *Geopark* Ranah Minang Silokek

**Keywords: Development, Sustainable Tourism, *Geopark*, Nagari Silokek, Sijunjung Regency.**